FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh :
Rivan Willy Andi
170610047

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana

Oleh :
Rivan Willy Andi
170610047

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM

TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:
Nama : Rivan Willy Andi
NPM/NIP : 170610047
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi, ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
Batam, 05 Maret 2021

Rivan Willy Andi
170610047

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memperoleh salah satu syarat memperoleh gelar sarjana

Oleh :
RIVAN WILLY ANDI
170610047

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal seperti tertera dibawah ini

Batam,05 Maret 2021

Winda Evyanto, S.S.,M.MPd.
Pembimbing

ABSTRAK

Pada Zaman teknologi dan informasi sekarang ini yang semakin berkembang dan dunia bisnis yang semakin ketat dalam persaingan bisnis, para investor dituntut untuk terus tumbuh dan berkembang dalam menjalankan bisnisnya. Dengan itu para investor berlomba-lomba untuk menanamkan saham mereka pada perusahaan-perusahaan besar yang ada Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan secara parsial dan simultan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan dari 45 perusahaan. Dari hasil analisis penelitian ini secara simultan bahwa *return on assets, return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara partial variabel *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel *return on equity* dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin,* Harga Saham

ABSTRACT

In today's growing technology and information age and the increasingly tight business world in business competition, investors are required to continue to grow and develop in running their businesses. With that, investors are vying to invest their shares in big companies in Indonesia. This study aims to examine Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) in the company partially and simultaneously. The population in this study was a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. Data collection techniques in this study using purposive sampling method so that samples obtained as many as 43 companies from 45 companies. From the results of this research analysis simultaneously that return on assets, return on equity and net profit margin have a significant effect on the share price. Partial variable returns on assets have a significant effect on the share price while variable returns on equity and net profit margin have no significant effect on the share price.

Keywords : *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Share Price*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program studi manajemen Universitas Putera Batam.

Dengan tersusunnya skripsi penelitian ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mendapatkan petunjuk, pengarahan serta bimbingan yang tidak ternilai harganya sehingga skripsi penelitian ini selesai disusun. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;4
2. Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Bapak Winda Evyanto, S.S., M.Mpd selaku dosen pembimbing skripsi program studi manajemen
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Putera Batam yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa perkuliahan
6. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan berbagai macam bantuan seperti doa, motivasi, moral dan materi.
8. Sahabat saya Riki Tantowi, Irfani Firli, Septia Ningsih, Desti Oktariani, Nuraini yang memberikan bantuan motivasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-peratu yang telah membantu saya untnuk menyelesaikan penelitian.

Pada kenyataannya, walaupun telah berusaha dengan kesungguhan hati dan segenap kemampuan, namun masih banyak ditemukan kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai penyempurnaan skripsi penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Akuntansi dan khususnya bagi praktisi maupun masyarakat. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Batam, 27 januari 2021

Rivan Willy Andi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN i
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINIL ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR **1**
DAFTAR TABEL **1**
DAFTAR RUMUS **1**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Batasan masalah 8
1.4. Perumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 10
1.6.1. Secara Teoritis 10
1.6.2. Secara Praktis 10
BAB II **11**
TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1. Teori Dasar 11
2.1.1. Saham 11
2.1.2. Harga Saham 11
2.1.3. Laporan Keuangan 13
2.1.4. Return On Asset (ROA) 16
2.1.5. Return On Equity (ROE) 17
2.1.6. Net Profit Margin (NPM) 18
2.2. Penelitian Terdahulu 19
2.3. Kerangka Pemikiran 22

2.4. Hipotesis. 23
BAB III 25
METODE PENELITIAN 25
3.1. Jenis Penelitian 25
3.2. Sifat Penelitian 25
3.3. Lokasi dan Periode Penelitian 25
3.3.1. Lokasi Penelitian 25
3.3.2. Periode Penelitian 26
3.4. Populasi dan Sample 26
3.4.1. Populasi Penelitian 26
3.4.2. Teknik Sampling 28
3.4.3. Teknik Penentuan Besar Sampel 29
3.4.4. Sampel Penelitian 29
3.5. Sumber Data 31
3.6. Metode Pengumpulan Data 31
3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian 31
3.7.1. Variabel bebas (Independen) 31
3.7.2. Variabel Terikat (Dependen) 33
3.8. Metode Analisis Data 33
3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda 33
3.8.2. Uji Statistik Deskriptif 34
3.8.3. Uji Asumsi Klasik 34
3.9. Uji Hipotesis 37
3.9.1. Uji Parsial (Uji t) 37
3.9.2. Uji Simultan (Uji F) 37
3.9.3. Koefisien Determinasi (**R2**) 38
BAB IV 39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
4.1. Hasil Penelitian 39
4.1.1. Analisis Deskriptif 40
4.1.2. Uji Asumsi Klasik 40
4.1.3. Uji Hipotesis 47
4.2. Pembahasan 52

4.2.1. Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham 53
4.2.2. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham 53
4.2.3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham 54
4.2.4. Pengaruh ROA,ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham 55
BAB V 56
SIMPULAN DAN SARAN 56
5.1. Simpulan 56
5.2. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Kinerja Saham Bank BCA 3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Pada Histogram 45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Pada *P-P Plot* 46
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot* 50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Daftar Profitabilitas 2
Tabel 1.2 Daftar Harga saham 4
Tabel 1.3 Data *Return On Assets* (ROA) 5
Tabel 1.4 Data *Return On Equity* (ROE) 7
Tabel 3.1 Populasi Penelitian..... 29
Tabel 3.2 Penentuan Besar Sampel 31
Tabel 3.3 Sampel Penelitian 32
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif 44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *One-Sampel Kolmogrov- Smirnov Tes* 47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas 48
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 51
Tabel 4.6 Hasil Uji regresi Linier Berganda 52
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T) 54
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F) 55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 56

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 2.1 *Return On Assets* (ROA) 18
Rumus 2.2 *Return On Equity* (ROE) 19
Rumus 2.3 *Net Profit Margin* (NPM) 20
Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda 39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman teknologi dan informasi sekarang ini yang semakin berkembang dan dunia bisnis yang semakin ketat dalam persaingan bisnis, para investor dituntut untuk terus tumbuh dan berkembang dalam menjalankan bisnisnya. Dengan itu para investor berlomba-lomba untuk menanamkan saham mereka pada perusahaan-perusahaan besar yang ada indonesia.

Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan kegiatan perdagangan saham. Untuk memulai investasi saham di Pasar Modal, para investor harus melakukan penilaian-penilaian kepada perusahaan yang ingin di beli sahamnya terutama perusahaan perbankan . Melalui penilaian tersebut para investor pun dapat melihat seberapa baiknya rasio keuangan atau profitabilitas perusahaan-perusahaan tersebut. Menurut Ratna Kurnia sari (2019) Untuk menilai suatu perusahaan, investor harus membandingkan rasio keuangan antara 1 perusahan dengan perusaahan yang sejenisnya. Dengan demikian investor dapat melihat perusahaan mana yang lebih baik dan lebih menguntungkan.

Profitabilitas merupakan tolak ukur yang tepat dalam mengukur kinerja suatu perusahaan terutama perusaahn perbankan (Sumarli, 2016). Profitabilitas juga sangat berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut (Almunawwaroh & Marliana, 2018).

Tabel 1.1 Daftar Profitabilitas

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Tingkat Pengembalian Atas Aset (ROA)	3,8%	4,0%	3,9%	4,0%	4,0%
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas (ROE)	21,9%	20,5%	19,2%	18,8%	18,0%
Margin Bunga Bersih (NPM)	6,7%	6,8%	6,2%	6,1%	6,2%
Rasio Efesiensi Biaya	46,5%	43,9%	44,4%	44,3%	43,7%
Beban Operasional Pendapatan Operasional	63,2%	60,4%	58,6%	58,2%	59,1%

Sumber : www.idx.co.id

Dapat dilihat dari data diatas dilihat bahwa variabel-variabel pada data tersebut mengalami ketidakstabilan persentase setiap tahunnya. Ketidakstabilan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh produk yang dihasilkan perusahaan, karena sampel yang diteliti diambil adalah perusahaan perbankan yang menghasilkan produk bank kredit, *safe deposit box*, simpanan dan sebagainya, maka profitabilitas tersebut dapat tidak stabil setiap tahunnya.

Saham menandakan penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Sedangkan harga saham menurut Murni Sri (2017) bahwa harga saham itu menggambarkan salah satu indikator keberhasilan pengelolahan dari manajemen terhadap perusahaannya, jika perusahaannya tersebut mencapai tujuannnya dengan baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor atau dan calon investor. Salah satu cara dalam menilai suatu perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan pengukuran kinerja.

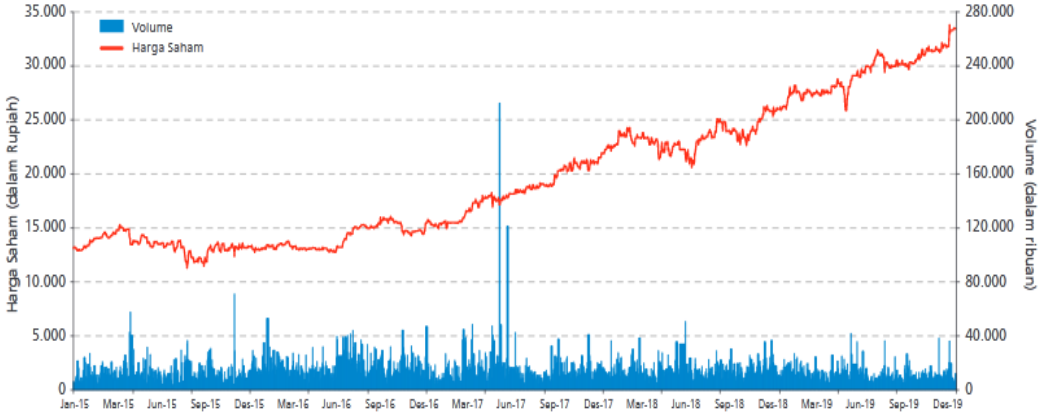

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA 2019

Gambar 1.1 Kinerja saham bank BCA

Berdasarkan data laporan keuangan tahunan Bank BCA sebagai salah satu *sample* yang diambil untuk penelitian, terlihat dari Januari 2015 Desember 2019 mengalami ketidakstabilan naik turunnya kinerja saham perusahaan Bank BCA.

Tabel 1.2 Daftar Harga Saham

Tahun	**Triwulan**	**Harga**		
		Tertinggi (dalam Rupiah)	**Terendah (dalam Rupiah)**	**Penutupan (dalam Rupiah)**
2016	I	13.925	12.750	13.300
	II	13.450	12.625	13.325
	III	16.000	13.200	15.700
	IV	16.200	13.950	15.500
2017	I	17.000	14.950	16.550
	II	18.550	16.575	18.150
	III	20.375	18.075	20.300
	IV	22.750	20.050	21.900
2018	I	24.700	21.325	23.300
	II	23.650	20.825	21.475
	III	25.475	20.600	24.150
	IV	26.975	22.175	26.000
2019	I	28.750	25.575	27.750
	II	30.950	25.700	29.975
	III	31.450	28.825	30.350
	IV	34.000	29.750	33.425

Sumber : www.idx.co.id

Dilihat dari data diatas yang diambil dari laporan keuangan tahunan bank BCA sebagai salah satu sample dalam penelitian, dijelaskan bawah harga saham mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami naik turun harga yang tidak stabil. Pada tahun 2015 Triwulan I harga tertinggi sebesar 14.825 dibandingkan dengan triwulan I ditahun 2016 mengalami penurunan sebesar 13.925 dan di tahun 2017 Pada Triwulan I mengalami kenaikan sebesar 17.000 dan pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan juga. Dan sama dengan tidak stabilnya setiap Triwulan pada setiap tahunnya.

Tabel 1.3 Data *Return On Asset* (ROA)

Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019
PT.Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	1,89%	1,94%	1,87%	2,42%
PT.Bank Central Asia Tbk	3,05%	3,11%	2,32%	4,0%
PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	2,61%	2,78%	1,15%	2,43%
PT.Bank Mandiri (persero) Tbk	1,41%	1,91%	2,15%	2,08%

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 dilihat data ROA dapat 4 perusahaan bank ternama mengalami naik turunnya persentase ROA setiap tahunnya. Pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT.Bank Central Asia Tbk mengalami kenaikan persentase pada tahun 2016 ke 2017 tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan, dan pada tahun 2019 PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami kenaikan yang signifikan tetapi tidak pada PT.Bank Mandiri Tbk yang mengalami penurunan kembali

Return On Asset (ROA) pada dasarnya digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dan mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang

dimilikinya (Adien Fahma Ardiani & Dedy Mainata, 2017).

Nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi akan menggambarkan bahwa suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang relative tinggi, investor akan menyukai perusahaan yang nilai ROA yang tinggi menghasilkan tingkat keuntungan yang yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan nilai ROA yang rendah (Fitriani & Fice Handayani, 2018). *Return on Assets* (ROA) pada industri perbankan mengalami fluktuasi karena bank-bank perlu menggelembungkan biaya pencadangan akibat meningkatnya rasio kredit bermasalah (Hikmah & Orisman Harefa, 2020)

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" dengan hasil penelitian bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45, tetapi variabel ROE dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dan penelitian yang dilakukan oleh Sevanya Ana Mangeta dkk (2019) dengan penelitian yang berjudul "Analisis *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Di BEI" dengan hasil bahwa tidak ada pengaruh signifikan *return on equity* terhadap harga saham dengan taraf signifikannya 0,05>0,375, sedangkan ROA memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham dengan taraf signifikannya adalah 0,05<0,000. Dan NPM juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham dengan taraf signifikannya yaitu 0,05<0,002

Dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu disimpulkan bahwa tidak konsistennya hasil dari *Return On Aset, Return On Equity, Net profit margin* dan beberapa rasio keuangan lainnya terhadap harga saham. Dengan hasil uji t-tes yang berbeda beda setiap penelitian terdahulu.

Nilai *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu bagian rasio yang terpenting dalam perusahaan, karena rasio ini menujukan tingkat pengembalian modal yang disediakan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan. Hery (2015:185) berpendapat bahwa Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas perusahaan. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas perusahaan.

Tabel 1.4 Data *Return On Equity* (ROE)

Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019
PT. Bank Negara Indonesia (persero)Tbk	12,78%	13,65%	13,67%	14,00%
PT. Bank Central Asia Tbk	18,30%	17,75%	12,88%	18,00%
PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	17,86%	17,36%	8,96%	16,46%
PT. Bank Mandiri (persero) Tbk	9,55%	12,61%	13,98%	13,15%

Sumber : www.idx.co.id

Dilihat dari tabel 1.4 diatas dijelaskan bahwa tingkat ROE pada ke empat perusahaan mengalami ketidak stabilan setiap tahunnya. Dilihat pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami penurunan persentase pada tahun 2016 sampai 2018 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2019. Sedangkan untuk PT Bank Mandiri Tbk mengalami kenaikan dimulai pada tahun 2016 sampai 2018 dan sedikit mengalami penurunan di tahun 2019

Menurut pendapat (Triska Paramitha, dkk 2019) *Return On Equity* juga menjadi salah satu faktor yang menjadi perhatian bagi para investor sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan, karena tingkat laba bersih suatu perusahaan yang tinggi dapat mendorong investor untuk membeli sahamnya dan berharap akan mendapatkan keuntungan dari saham yang dibelinya.

Dari tahun ke tahun persaingan bisnis perusahaan semakin ketat, perusahaan besar yang sudah *Go Public* atau sahamnya bisa dibeli oleh para investor berlomba-lomba untuk memperbaiki nama perusahaan dari rasio-rasio keuangan perusahaan tersebut sehingga nama perusahaan tersebut dipandang baik oleh para pemegang saham. Tidak hanya itu investor juga membutuhkan informasi yang jelas terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan terkait dengan faktor yang mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan landasan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, jadi penulis mengambil keputusan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan judul peneliti yakni "**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijabarkan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yakni :

1. Rasio profitabilitas yang tidak stabil setiap tahunnya.
2. Ikhtisar saham dan obligasi setiap tahunnya tidak stabil.

3. Harga dari saham Bank mengalami naik turun yang tidak stabil.
4. Tidak konsistennya hasil penelitian tentang ROA,ROE, NPM terhadap harga saham.
5. Tingkat rasio *Return On Asset* setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan
6. Kurang Efektif nya Perusahaan dalam mengelolah tingkat pengembalian atas Ekuitas (ROE).

1.3. Batasan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Penelitian ini memfokuskan pada *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen. Mengambil sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya memfokuskan periode penelitian mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

1.4. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah di uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-

2019?

3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
4. Apakah ROA, ROE, dan NPM bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui apakah ROA, ROE, dan NPM bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, bagi perusahaan perbankan, dan bagi peneliti lanjutan:

1.6.1. Secara Teoritis

Penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan dan kajian yang selanjutnya lebih mendalam terutama pada teori ROA,ROE, dan NPM terhadap perubahan harga saham.

1.6.2. Secara Praktis

1. Bagi penulis, untuk menambah ilmu dan wawasan yang berkaitan dengan ROA, ROE, dan NPM yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagi perusahaan, sebagai informasi bagi pihak manajemen dalam menyajikan laporan keuangan, dan juga sebagai bahan untuk mengambil keputusan atau kebijakan.
3. Bagi peneliti lanjutan, dapat dijadikan bahan referensi kedepannya bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk teori-teori yang sudah penulis ketik pada penelitian ini.
4. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai menambah bahan referensi sebagai bahan bagi penelitian lanjutan dimasa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

2.1.1. Saham

2.1.1.1. Pengertian Saham

Saham menjadi salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dicari dan diminati oleh para investor karena saham menawarkan tingkat keuntungan yang sangat menarik. Menurut Mohamad Samsul (2015:59) saham merupakan surat tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan. Dan menurut Fahmi (2015:270) Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal ataupun dana pada suatu perusahaan terbuka.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan besar pada perusahaan yang sudah *Go Public* dan bukti bahwa seseorang atau kepemilikan dianggap sebagai pemegang saham maka pihak tersebut sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham.

2.1.2. Harga Saham

2.1.2.1. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di Bursa Efek pada waktu tertentu. Harga saham tersebut bisa berubah naik atau turun dalam waktu yang sangat cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit atau dalam hitungan detik sekalipun disebabkan kemungkinan karna tergantung dengan permintaan dan

penawaran antara pembeli dan penjual saham tersebut (Darmadji, 2012:102).

Menurut Brigham dan houston (2010:7) menjelaskan bahwa harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang akan diterima dimasa depan oleh investor, rata-raja jika investor membeli saham.

Dari uraian beberapa pendapat ahli diatas bahwa harga saham merupakan nominal uang atau harga yang sudah ditetapkan oleh suatu perusahaan untuk pihak ketiga yang ingin membeli saham atau yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai saham tersebut juga berubah setiap waktu dan besaran harga saham tergantung dengan permintaan dan penawaran dipasar modal.

2.1.2.2. Jenis-Jenis Saham

Menurut Fahmi (2012:86), menyebutkan bahwa jenis-jenis saham yang umumnya dikenal publik adalah sebagai berikut :

1. Saham Biasa

Saham Biasa (*Common Stock*) merupakan surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) dimana pemegang sahamnya diberikan hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta pemegang sahamnya berhak untuk menentukan membeli *Right issue* (penjual saham terbatas) atau tidak. Diakhir tahun pemegang saham ini akan mendapatkan dividen.

2. Saham Preferen

Saham istimewa (*Preferen Stock*) merupakan surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan

sebagainya) dimana pemegang sahamnya akan mendapatkan pendapatan tetap dari saham tersebut dan akan mendapatkan pembagian dividen setiap kuartal (# bulan)

2.1.3. Laporan Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2011), Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terstruktur dari sebuah posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan atau entitas.

Sedangkan Menurut Munawir (2010:5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas.

Para pengguna laporan keuangan sangat memerlukan laporan keuangan untuk beberapa informasi-informasi yang berbeda dalam perusahaan dan juga laporan keuangan sangat diperlukan pada perusahaan guna menilik kembali kondisi perusahaan tersebut apakah memperoleh laba atau memperoleh rugi. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, yang menunjukan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2016:5). Laporan keuangan perusahaan juga sebagai salah satu pertanggung jawaban kepada stakeholder, selain itu juga laporan keuangan disajikan untuk membantu manajer perusahaan untuk mengambil keputusan atau kebijakan.

Menurut Hery (2015:3), urutan laporan keuangan berdasarkan proses

penyajian adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi *(Income Statement),* merupakan laporan yang sistematis mengenai pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
2. Laporan Ekuitas Pemilik *(Statement Of Owner's Equity),* Laporan ini menyajikan ikhtisar perubahan dalam modal atau ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode tertentu.
3. Neraca *(Balance Sheet),* sedangkan neraca merupakan laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.
4. Laporan Arus Kas *(Statement of Cash Flow),* Laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan aruskan keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas mulai dari aktivitas operasi, investasi sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tetentu.

Menurut Munawir (2010:35), Analisis laporan keuangan adalah analisis yang mempelajari daripada hubungan atau kecenderungan untuk menentukan posisi operasi keuangan dan hasil perhitungan serta perkembangan suatu perusahaan yang bersangkutan.

Dari pendapat ahli mengenai laporan keuangan, bahwa laporan itu merupakan penyajian keuangan perusahaan secara lengkap berdasarkan periode berjalan. Laporan keuangan ini juga dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian perusahaan, juga membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

2.1.3.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:129), Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan interval dan kredit. Laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal suatu perusahaan untuk membantu para investor serta pihak-pihak lain untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas suatu perusahaan.

2.1.3.3. Sifat Laporan Keuangan

Menurut pendapat (kasmir, 2014:11), pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan harus berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku dan sama hal nya untuk penyusunan laporan keuangan harus berdasarkan sifat laporan keuangan itu sendiri. Sifat leporan keuangan dibuat :

1. Bersifat historis, berarti laporan keuangan tersebut dibuat dan disusun berdasarkan data-data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.
2. Dan laporan keuangan bersifat menyeluruh yang artinya bahwa laporan keuangan dibuat selengkap mungkin dan harus menyesuaikan standart yang telah ditetapkan.

2.1.3.4. Pemeriksa Laporan Keuangan (Audit)

Menurut kasmir (2012:17), laporan keuangan yang telah terselesaikan

nyatanya harus diperiksa kembali oleh ahli pemeriksa laporan keuangan. Tujuan tersebut digunakan adalah agar laporan keuangan yang telah selesai benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak didalam perusahaan maupun pihak diluar perusahaan.

Dalam praktiknya laporan keuangan dapat dilakukan oleh dua pihak, yaitu:

1. Pihak dalam (Intern) perusahaan.

   Artinya oleh pemeriksaan memang sudah disiapkan pihak perusahaan. Dalam hal ini mereka dapat memperoleh data secara bebas sesuai dengan data aslinya.

2. Pihak Luar (ekstern) Perusahaan.

   Dilakukan oleh akuntan publik yang sudah memperoleh izin. Akuntan akan memberi penilaian setelah meneliti dengan standar dan prosedur pemeriksaan yang lazim.

2.1.4. Return On Asset (ROA)

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai oleh perusahaan tersebut setelah sudah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut (Dr. Mamduh M.Hanafi, M.B.A & Prof. DR. Abdul Halim, M.B.A., 2016:157). Rasio ini juga dipergunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi bank sentral secara keseluruhan karena rasio ini untuk membandingkan antara laba/ suplus dengan nilai aset (Dr. Marsuki, S.E., 2010:78)

Menurut Tandelilin (2010:372) menyatakan bahwa “ROA dapat

menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh aset-aset yang dimiliki perusahaan tersebut untuk bisa menghasilkan laba". Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. (Hery, 2016:193).

Secara sistematis menurut Ross, Stephen a, Westerfield, Randolph W, & Jordan (2009:90) rumus ROA dapat ditulis sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{ x } 100$$

Rumus 2.1 *Return On Assets*

2.1.5. Return On Equity (ROE)

Menurut Horne (2009:361), Rasio ini menggambarkan tingkat kekuatan pendapatan yang akan diperoleh oleh para investor atas investasi yang dilakukan oleh investor tersebut. Nilai *Return On Equity* (ROE) yang menunjukan sejauh mana ekuitas telah dipergunakan untuk menghasilkan surplus atau meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham (pemerintah atau stakeholder) (Dr. Marsuki, S.E., 2010). Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas (Hery, 2016).

Menurut kutipan Hery (2015:185), Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah hasil

pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Menurut Syamsudin Lukman (2013), Rumusan yang digunakan untuk memperoleh ROE adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Equity} \text{ x } 100$$

Rumus 2.2

Return On Equity

2.1.6. Net Profit Margin (NPM)

Menurut pendapat kasmir (2012:201), NPM merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga menunjukan pendapatan bersih atas penjualan. Rasio ini bertujuan juga untuk dapat menunjukan suatu kemampuan entitas atau perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam rangka menutup biaya operasinya sehingga perusahaan tersebut mampu memberikan laba bagi entitas atau perusahaan tersebut (Dr. Marsuki, S.E., 2010).

Menurut Hery (2016:198), Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

Semakin tinggi margin laba bersih (*Net Profit Margin)* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah

margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. (Hery, 2016:198)

Rumusan yang digunakan adalah :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}\ x\ 100$$

Rumus 2.3

Net Profit Margin

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah sebagai berikut :

Wulandari (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" dengan hasil penelitian bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45, tetapi variabel ROE dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

penelitian yang dilakukan oleh Sevanya Ana Mangeta dkk (2019) dengan penelitian yang berjudul "Analisis *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Di BEI" dengan hasil bahwa tidak ada pengaruh signifikan *return on equity* terhadap harga saham dengan taraf signifikannya 0,05>0,375, sedangkan ROA memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham dengan taraf signifikannya adalah 0,05<0,000. Dan NPM juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham dengan taraf signifikannya yaitu 0,05<0,002.

Selanjutnya penelitian oleh Herlina Puspita Sari (2019) dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh ROA,ROE,NPM terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI” dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan taraf signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05. ROE tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap harga saham dengan taraf signifikansi 0,197 lebih besar dari 0,05. Dan NPM juga berpengaruh signikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nanang Choiruddin (2017) yang berjudul “ Analisis *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Makanan dan Minuman Periode 2013-2016” dengan hasil penelitian yaitu menjelaskan bahwa Variabel Return on Assets (ROA) dengan koefisien regresi sebesar 0,714 Berpengaruh signifikan terhadap price. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung untuk variabel struktur aktiva sebesar t-hitung = 4,725 yang lebih besar dari t-tabel = 2,015 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000 atau 0 % lebih besar dari signifikan statistik pada a=5%, mempunyai arti bahwa *Return on Assets* (ROA) terhadap price adalah signifikan. Variabel *Return on Equity* (ROE) dengan koefisien regresi sebesar -0,387 Berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung untuk variabel struktur aktiva sebesar t-hitung = -1,389 yang lebih kecil dari t-tabel = 2,015 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.173 atau 17,3 % lebih besar dari signifikan statistik pada a=5%, mempunyai arti bahwa *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham adalah tidak signifikan.

Penelitian yang diteliti oleh Calista Febriana Arianto (2019) pada judul penelitian yaitu “ Pengaruh ROA,ROE,EPS dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi”dengan hasil penelitian yaitu menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil yang menunjukan bahwa signifikansi nilai t 0,240>0,05. Variabel ROE pada penelitian ini menunjukan nilai signifikansi nilai t sebesar 0,712 dan memiliki koefisien negatif sebesar -16,372 menunjukan bahwa signifikansi nilai t 0,712>0,05 maka Ho diterima dan menyatakn bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel NPM pada penelitian ini memiliki signifikansi nilai t sebesar 0,005 dan memiliki nilai koefisien negatif sebesar -58,034. Hasil tersebut menunjukan bahwa signifikansi nilai t 0,005<0,05 maka dengan demikian menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima.

Selanjutnya penelitian oleh Yuanda Putri Romadhon & Budhi Satrio (2019) yang berjudul “ Pengaruh ROA,ROE,NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia” menjelaskan bahwa hasil penelitian variabel ROA berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil ini ditunjukan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan total aset perusahaan sebaik mungkin untuk menghasilkan laba yang tinggi untuk perusahaan. variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Winda Apriana dan Zulfa Khairina Batubara (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Advertising Printing media yang terdaftar Di BEI". Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial ROA sebesar 0,789 > 0,05 tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan nilai thitung0,269 <ttabel 2,01537 dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. ROE sebesar 0,869 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan nilai thitung0,166 <ttabel 2,01537 dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. NPM sebesar 0,951 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan nilai thitung0,061 < ttabel 2,01537 dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konsep tentang hubungan antara variabel dengan variabel yang lainnya. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yakni :

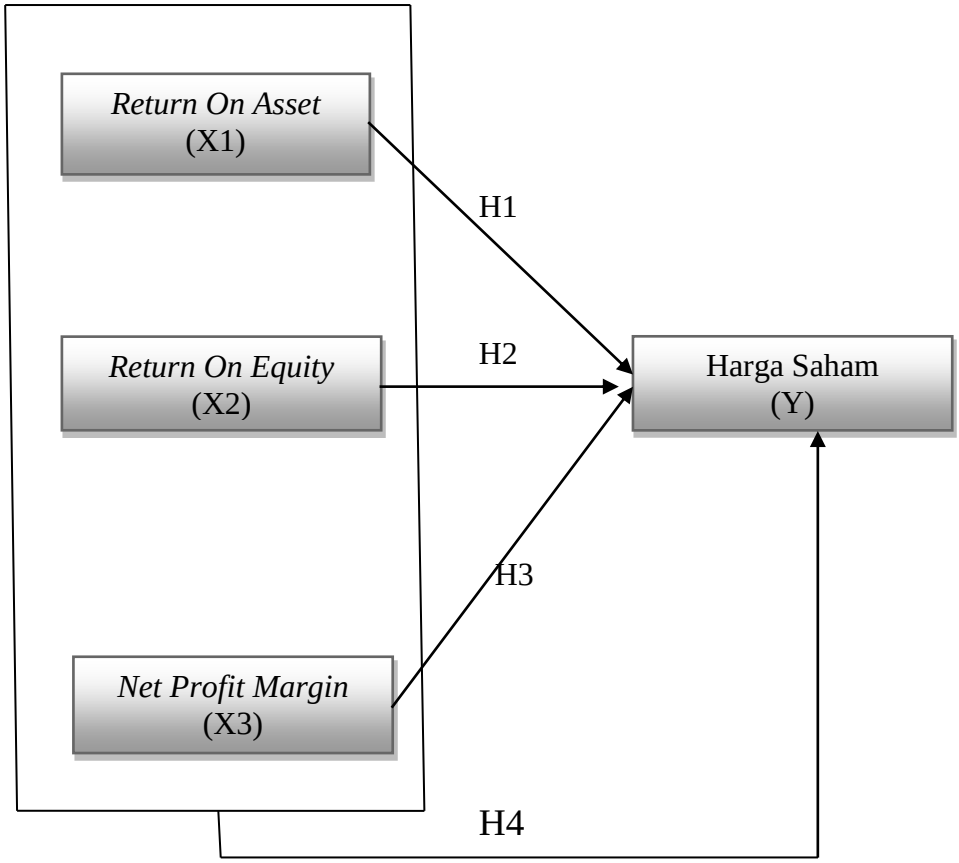

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (sugiono, 2017:99)

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan kerangka teoritis yang diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

H2: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

H3: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

H4: ROA, ROE, NPM berpengaruh secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kausal komperatif. Penelitian kausal komperatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.kegiatan penelitian ini diawli dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain, kemunginan mencari variabel penyebabnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

3.2. Sifat Penelitian

Peneliti ini menggunakan sifat penelitian replikasi yang merupakan penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu yang serupa dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian atau alat analisis yang sama juga dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada perusahaan yang diteliti dan periode waktu dalam menganalisis.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*

(IDX). Dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia, yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data *Time Series* (deretan waktu) dengan jangka waktu mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Data *time series* ini yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek tersebut.

3.4. Populasi dan Sample

3.4.1. Populasi Penelitian

populasi dalam penelitian ini adalah wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang akan di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2012:80) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sehingga jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 45 perusahaan yakni :

Tabel 3.1. Perusahaan perbankan periode 2016-2019 yang menjadi populasi

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08/08/2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22/12/2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15/07/2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04/10/2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/08/2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/07/2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10/01/2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13/01/2015
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25/06/1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06/12/1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/2001
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12/05/2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08/07/2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01/06/2006
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29/11/1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
29	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	01/01/1911
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13/12/2010
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01/05/2002
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12/03/2008
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08/05/2018
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30/06/1999
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11/07/2014
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29/08/1990
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997

38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03/07/2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09/07/2013
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20/05/2013
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006

Sumber : Data Sekunder yang diolah

3.4.2. Teknik Sampling

Menurut pendapat Sugiyono (2015:116) teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling.*

Menurut pendapat Sugiyono (2015:120) mengenai *Nonprobability Sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur populasi yang akan dipilih untuk mejadi sampel.

Teknik yang diambil adalah *Purposive Sampling.* Menurut Sugiyono (2015:122) *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2016-2019

2. Perusahaan perbankan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019
3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan dan data laporan keuangan tersedia lengkap secara keseluruhan periode 2016-2019.
4. Perusaahaan perbankan yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2026-2019.
5. Dalam laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

3.4.3. Teknik Penentuan Besar Sampel

Tabel 3.2. Hasil *Purposive Sampling* dalam penentuan besar sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah populasi awal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019	45
2.	Perusahaan perbankan yang tidak secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019	(1)
3.	Perusahaan sektor perbankan yang delisting periode 2016-2019	(1)
	Perusahaan sektor perbankan yang terpilih menjadi sampel	**43**

3.4.4. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 secara berturut-turut yang memiliki karakteristik penelitian yang sudah diterangkan sebelumnya. Berikut adalah 43 sampel perusahaan yaitu :

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal pencatatan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08/08/2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22/12/2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15/07/2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04/10/2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/08/2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/07/2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13/01/2015
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25/06/1997
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06/12/1989
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/2001
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12/05/2016
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08/07/2010
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/2012
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01/06/2006
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29/11/1989
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
27	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
28	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	01/01/1911
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13/12/2010
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01/05/2002
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12/03/2008
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08/05/2018
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30/06/1999
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11/07/2014
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29/08/1990
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia	03/07/2007

		Tbk	
38	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20/05/2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
42	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006

Sumber : Data sekunder yang diolah

3.5. Sumber Data

Peneliti memperoleh data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu memperoleh data secara tidak langsung melainkan mendapatkan data tersebut dari pihak lain atau pihak ketiga yaitu salah satunya laporan keuangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan metode *observasi non partisipan*, yang merupakan metode pengamatan, pencatatan serta mengunduh setiap data atau dokumen yang peneliti perlukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Selain website resmi Bursa Efek Indonesia, peneliti juga melakukan studi pustaka terhadap jurnal-jurnal dan sumber lainnya seperti buku.

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1. Variabel bebas (Independen)

Menurut Sugiono (2017:39) Variabel Independen atau disebut juga variabel

bebas adalah merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya suatu variabel dependen (terikat)

3.7.1.1. Return On Asset (ROA) (X1)

Rasio ini juga dipergunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi bank sentral atau perusahaan secara keseluruhan karena rasio ini untuk membandingkan antara laba/ suplus dengan nilai aset (Dr. Marsuki, S.E., 2010). Rumus menurut Ross, Stephen a, Westerfield, Randolph W, & Jordan, (2009) untuk menghiutng ROA sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{x}100$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.7.1.2. Return On Equity (ROE) (X2)

Rasio ini menggambarkan tingkat kekeuatan pendapatan yang akan diperoleh oleh para investor atas investasi yang dilakukan oleh investor tersebut (Horne, 2009). Rumus ROE menurut Syamsudin Lukman (2013) adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Equity} \text{x}100$$

Rumus 3.2

Return On Equity

3.7.1.3. Net Profit Margin (NPM) (X3)

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud

dengan laba sebelum pajak disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.(Hery, 2016:198). Rumus untuk mencari NPM sebagai berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}\ x\ 100$$

Rumus 3.3

Net Profit Margin

3.7.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas taersebut (Sugiono, 2017:39).

3.7.2.1. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan harga yang terjadi di Bursa Efek pada waktu tertentu. Harga saham tersebut bisa berubah naik atau turun dalam waktu yang sangat cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit atau dalam hitungan detik sekalipun disebabkan kemungkinan karna tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham tersebut (Darmadji, 2012:102).

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk mengukur pengaruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam hal Harga saham (Y),

Return On Asset (X1), *Return On Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3). Persamaan regresi linier berganda ini adalah :

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$ **Rumus 3.1.** Regeresi Linier Berganda

Keterangan :

Y= Harga Saham

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = *Return On Asset* (ROA)

X_2 = *Return On Equity* (ROE)

X_3 = *Net Profit Margin* (NPM)

e = standar kesalahan

3.8.2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147).

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data dari variabel independen yaitu *Return on Aset, Return On Equity,*dan *Net Profit Margin* serta variabel dependen yaitu Harga Saham

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah peneliti menentukan regresi dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) layak digunakan dalam analisi, maka data yang diolah memenuhi 4 asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji

multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Uji tersebut dimaksudkan agar persamaan regresi yang dihasilkan tidak biasa dan teruji ketepatannya.

3.8.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini melanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas ini diperlukan untuk pengujian-pengujian variabel dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data distribusi normal disini merupakan data yang akan mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitaran garis diagonal.

Uji normalitas data bertujuan juga untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Data yang baik untuk membuktikan model-model penelitian yaitu data yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui kenormalan dari data tersebut dapat dilihat pada analisis regresi linier plot (*normal probability plot*) sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukan pola distribusi normal. Dapat disimpulakan bahwa regresi linier plot memenuhi asumsi normalitas

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal menunjukan pola distribusi normal, maka disimpulkan bahwa regresi linier plot tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.3.2. Uji Multikoliniearitas

Uji multikoliniearitas untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Tujuan uji ini adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (Multiko).

Menurut Ghozali, (2011:105) mengukur uji multikoliniearitas dapat dilihat dari nilai TOL (Tolerance) dan VIF (Varian Inflation Faktor). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikoliniearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Hipotesis yang digunakan pada pengujian ini adalah :

a. Ho: VIF >10 , terdapat multikolinearitas
b. H1: VIF< 10, tidak terdapat multikolinearitas

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

3.8.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat hubungan antara residual yang bersifat model tidak saling independen. Sebuah model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi (residual saling independent)

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Pada umumnya uji parsial atau uji t ini untuk menunjukan seberapa pengaruh antara satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas tersebut. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui *Return on Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Perbankan. Kriteria uji t dengan tingkat signifikan yaitu a = 5% yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

a. Jika > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada Harga Saham perusahaan perbankan.
b. Jika < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan pada Harga saham perusahaan perbankan.

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji simultan

atau uji F ini juga untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Dengan kriteria signifikan uji F yaitu apabila a = 0,05, jika nilai signifikan < 0,05 maka data pada penelitian tersebut dapat dikatakan layak.

3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur tingkat konstribusi dari variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) adalah langkah yang memberikan proporsi atau presentase dari total variansi pada variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X), sedangkan sisanya ($1 - R^2$) menunjukan penyebab faktor-faktor yang lain. Semakin besar angka yang ditunjukan R^2, semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Disisi lain, semakin kecil angka yang menunjukan R^2, semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.